

Cara uji *CBR* (*California Bearing Ratio*) lapangan



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Kegunaan.....	1
5 Peralatan.....	2
6 Prosedur pengujian	3
7 Perhitungan.....	4
8 Pelaporan.....	5
Lampiran A (normatif)	6
Lampiran B (normatif) Formulir penentuan nilai CBR.....	7
Lampiran C (informatif)	8
Lampiran D (informatif)	9
Lampiran E (informatif) Contoh isian formulir penentuan nilai CBR	10
Lampiran F (informatif) Deviasi teknis dan keterangan	11
Gambar A.1 – Tipikal peralatan pengujian CBR di lapangan	6
Gambar D.1 – Foto pelaksanaan pengujian CBR di lapangan.....	8
Gambar E.1 – Contoh tipikal grafik pembebanan standar dan koreksi hasil pembebanan pada pengujian CBR.....	9
Tabel 1 - Jumlah pipa tambahan dan panjang perkiraannya pada torak.....	3

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji CBR (California Bearing Ratio) lapangan* adalah revisi dari SNI 03-1738-1989, *Metode pengujian CBR lapangan*. Standar ini merupakan adopsi modifikasi dari ASTM D 4429 – 04 *CBR (California Bearing Ratio) of Soils in Place*. Perbedaan antara SNI 03-1738-1989 dengan standar ini diuraikan pada lampiran B deviasi teknik dan keterangan. Perbaikan dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi saat ini serta pengalaman dari berbagai narasumber dan literatur lainnya.

Standar ini disusun melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan. Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 8 Tahun 2007 dan dibahas dalam forum konsensus tanggal 17 Desember 2007 di Bandung, yang melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Pengujian CBR lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan nilai CBR langsung di tempat (*in place*) yang digunakan untuk perencanaan tebal perkerasan maupun lapis tambah perkerasan (*overlay*).

Pengujian CBR lapangan dilakukan dengan bantuan truk sebagai penahan beban penetrasi. Hal ini didasarkan atas kemudahan pengujian CBR di lapangan.

Data CBR lapangan dilengkapi dengan data kadar air dan kepadatan sebagai data pendukung pada proses analisis yang akan dilakukan setelah uji lapangan selesai dikerjakan.

